

Pelatihan TOEFL untuk Peningkatan Kemampuan Bahasa Asing Bagi Dosen Universitas Hein Namotemo (UNHENA)

Sulmi Magfirah¹, Sutisno Adam²
sulmi@unkhair.ac.id¹, sutisno@unkhair.ac.id²

^{1,2}Universitas Khairun

Abstract:

Test of English as a Foreign Language (TOEFL) is a standardized test to measure the English Language ability of non-native speakers taken by students applying to universities. The ability to understand foreign languages, including the importance of studying TOEFL, is one of the supporting factors for academics in continuing their studies to a higher level, including for lecturers of Hein Namotemo University who are required to continue their studies to Masters and Doctoral degree. However, the problems are the insufficient TOEFL score hindered the scholarship provider's requirements. Departing from these problems, the team sought a solution by conducting TOEFL score improvement training which would then be utilized according to the academic needs. Therefore, the purpose of this community service training is to equip educators and staff to improve their foreign language skills through TOEFL training. Thus, the results of the activities carried out had a positive impact on Lecturers and Staff at UNHENA, as evidenced by the enthusiastic of the participants who took an active role during the activity, and asked Unkhair team to continue the program, especially foreign language training, This is in accordance with the purpose of Community Service, which is beneficial to the society.

Keywords: *pelatihan TOEFL, bahasa asing, peningkatan kemampuan TOEFL*

Pendahuluan

Test of English as a Foreign Language (TOEFL) adalah sebuah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris oleh *non-native speakers*. Secara umum, standar skor tertentu yang harus dicapai oleh peserta tes ketika ingin mengaplikasi beasiswa

luar negeri, melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi ataupun mencari pekerjaan, yaitu skor bervariasi dimulai dari skor 450 atau lebih, sehingga peserta tes harus ekstra untuk mencapai standar skor yang telah ditentukan, baik melalui program kursus ataupun melalui belajar mandiri atau otodidak. Menurut Aliponga (2013:74) mengatakan bahwa, Universitas menerapkan TOEFL karena mereka percaya bahwa hal ini mampu mengevaluasi kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk memahami Bahasa Inggris dalam pengerjaan tugas.

Kemampuan Bahasa asing menjadi salah satu faktor yang menghambat kelancaran dalam melanjutkan studi. pencapaian skor toefl yang kemudian akan dimanfaatkan oleh masing-masing tenaga pendidik, sesuai dengan harapan bertambahnya jumlah S3/Doktor, sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan sebagai bentuk tridharma perguruan tinggi. Tidaklah mudah untuk memberikan setting alami pembelajaran bahasa Inggris untuk pelajar bahasa Inggris. Itu terjadi karena bahasa Inggris hanya dipelajari sebagai bahasa asing, dan tidak digunakan untuk komunikasi sehari-hari oleh kebanyakan orang Indonesia. Selain itu, Bahasa Inggris juga selalu dibutuhkan dalam semua aspek dan bidang ilmu pengetahuan, terlebih bagi seorang dosen yang mengajar di perguruan tinggi. (Hadi: 2022: 1224)

Menyikapi problematika yang ada, tim pengabdian Sastra Inggris, melaksanakan program kerja yang dapat memberikan dampak positif terhadap mitra tujuan yaitu kegiatan pengabdian peningkatan kemampuan bahasa asing melalui pelatihan TOEFL bagi tenaga pendidik Universitas Hein Namotemo (Unhena). Kegiatan ini merupakan satu program kegiatan tridharma perguruan tinggi Dosen Sastra Inggris untuk meningkatkan kecakapan dan peran aktif dalam hal membangkitkan kesadaran kritis dalam iklim bermasyarakat dan sekaligus sebagai kegiatan hibah Fakultas Ilmu Budaya. Terdapat tiga skill TOEFL yang diberikan, yakni Listening, Structure dan Reading. Setelah kelas treatment kemudian dilaksanakan tes TOEFL untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membahas tentang pelatihan peningkatan kemampuan Bahasa asing melalui tes TOEFL untuk dosen dan staff. Hari pertama kunjungan, tim pelaksana diterima dengan baik oleh pihak kampus Unhena, menjelaskan terkait Program kegiatan yang dibawa oleh Tim PkM Sastra Inggris, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan terhadap tiga skill dalam TOEFL yakni Listening,

Structure dan Reading, selanjutnya dilaksanakan diskusi terkait kendala yang sering di temukan selama pelatihan kemudian tim meberikan solusi bisa di aplikasikan langsung oleh partisipan atau peserta kegiatan.

Adapun permasalahan yang berhasil diidentifikasi oleh tim Unkhair adalah kurangnya pemahaman peserta mitra terhadap skill yang terdapat dalam TOEFL dan implementasi pembelajaran TOEFL masih minim. sehingga Rumusan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana penerapan pelatihan peningkatan kemampuan bahasa asing terkhusus TOEFL, kemudian di terapkan dalam kelas. Program kegiatan PkM ini merupakan program pendampingan yang berupa pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Asing di kampus mitra tujuan di Kota Tobelo, tepatnya di Halmahera Utara sebagai bentuk Tridharma Perguruan Tinggi dengan sasaran pengembangan kemampuan bahasa asing sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara terperinci, hambatan kegiatan pengabdian ini diantaranya : (1) kurangnya pemahaman terhadap skill-skill dalam memahami soal TOEFL, serta kemampuan kosakata Bahasa Asing masih minim, (2) kesulitan dalam memotivasi peserta pelatihan karena Sebagian besar para peserta pelatihan merasa kurang percaya diri dalam hal mempraktekkan dalam bahasa Inggris.

Oleh karena itu, Metode yang digunakan dalam memecahkan masalah di atas melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Analisis situasi dan studi kelayakan yang terkait dengan permasalahan
- b. Identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada.
- c. Perencanaan program dengan mempertimbangkan aspek sarana dan prasarana.
- d. Pelaksanaan program kegiatan
- e. Evaluasi Kegiatan

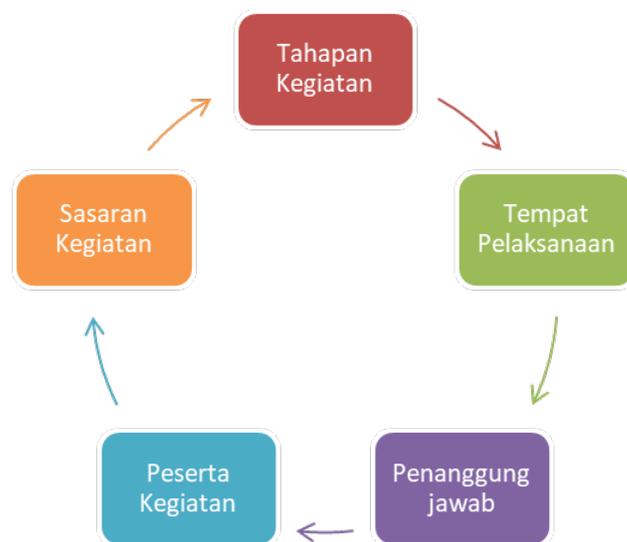
Partisipasikan mitra dalam kegiatan ini adalah Universitas Hein Namotemo (Unhena), melakukan pertemuan sebelum pelaksanaan pelatihan. Tim pelaksana kemudian mengidentifikasi dan memberi solusi untuk kegiatan terkait dengan pelatihan yang akan dilaksanakan.

Kemudian, evaluasi dilaksanakan sejak tahap persiapan yaitu peninjauan kembali serta pemilihan khalayak sasaran dan materi pelatihan sampai dengan pelaksanaan kegiatan, selanjutnya setelah kegiatan pelatihan, peserta kemudian melaksanakan tes dalam bentuk ITP TOEFL yang bekerjasama dengan UPT Bahasa Universitas Khairun.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan agar memberikan kontribusi baik dari segi edukasi dan juga mengenali lingkungan masyarakat serta bisa mandiri untuk memecahkan problematika yang biasa peserta temukan dalam melakukan tes atau dengan kata lain sebagai *problem solver*, Sehingga pengetahuan serta skill dalam pemecahan soal yang di dapatkan bermanfaat dan bisa di aplikasikan kembali kepada mahasiswa di kampus tersebut.

Terdapat /beberapa mekanisme kegiatan dalam kegiatan ini. Langkah pertama yang kami lakukan dalam kegiatan di kampus mitra adalah dengan mengadakan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dari para calon peserta pelatihan di kampus mitra tersebut. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama satu minggu.



Gambar 1 : Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat

1. Tahapan Kegiatan

Dalam tahapan kegiatan di Unhena, tim Unkhair melakukan beberapa step, demi kelancaran program pengabdian kepada masyarakat, diantaranya; persiapan dan kesiapan tim unkhair, dimulai dari keberangkatan dari kota Ternate, proses kegiatan, penutupan dan pelaporan.

2. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Hein Namotemo, Kota Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara.

3. Pelaksanaan Kegiatan dan Penanggung Jawab

Setelah tahap persiapan dilakukan, tim melakukan persiapan pelatihan dalam hal ini soal-soal pembahasan Listening, Structure, dan Reading. Tim pengajar mempersiapkan dengan matang, dan menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan peserta pelaksana pelatihan TOEFL. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian Unkhair, ketua dan anggota pelaksana selaku penanggung jawab selama kegiatan berlangsung.

4. Peserta Kegiatan

Adapun peserta yang diikutkan dalam kegiatan dimaksudkan adalah Dosen dan Staff Universitas Hein Namotemo, yang turut serta mensukseskan kegiatan pelatihan TOEFL oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

5. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah Civitas Akademika yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, serta untuk memenuhi persyaratan administrasi untuk memperoleh beasiswa Pendidikan, sekaligus meningkatkan kemampuan Bahasa asing dalam hal ini kemampuan Bahasa Inggris.

Hasil kegiatan dalam menjalani pelatihan, terdapat peningkatan hasil belajar peserta pelatihan. Sebelum mengikuti pelatihan para peserta pelatihan ini menganggap bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang sangat sulit dipelajari, namun setelah mengikuti pelatihan dengan menggunakan metode audio visual para peserta pelatihan mulai mengalami kemudahan dan para peserta kegiatan menganggap bahwa belajar bahasa Inggris dengan menggunakan metode audio visual sangat membantu dan terasa menyenangkan.

Selain suksesnya kegiatan pengabdian yang tepat sasaran ini, terdapat beberapa

kendala yang dialami pada kegiatan dalam pelaksanaan PKM ini adalah keterbatasan anggaran untuk memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, proses editing video yang belum maksimal karena memerlukan peralatan yang canggih berupa kamera. Akan tetapi, dengan keterbatasan peralatan dan anggaran yang tidak menurunkan semangat tim Unkhair dalam melaksanakan kegiatan yang layak dinikmati oleh peserta pelatihan.

Dengan diselenggarakannya kegiatan pelatihan ini, tim Universitas Khairun berharap dapat lebih secara aktif membantu meningkatkan kompetensi Dosen dan Staff di berbagai kampus mitra yang terdapat di Maluku Utara, terkhusus Unhena, dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga pada akhirnya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di tingkat Universitas, kualitas kompetensi Dosen, dan kualitas kompetensi lulusan seperti yang telah ditentukan dalam Kurikulum di masing-masing Tingkat Satuan Pendidikan.



Gambar 2: video kegiatan pelatihan

Kesimpulan

Kemampuan memahami Bahasa Asing, termasuk pentingnya belajar TOEFL, merupakan salah satu faktor penunjang bagi akademisi dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, termasuk bagi dosen Universitas Hein Namotemo yang menjadi salah satu kewajiban untuk melanjutkan studi ke tingkat S2 maupun S3. Akan tetapi permasalahan di lapangan, skor TOEFL yang tidak mencukupi sebagai penghambat persyaratan oleh pemberi beasiswa. Berangkat dari permasalahan tersebut, tim pelaksana mencari solusi dengan membuat pelatihan peningkatan skor yang kemudian akan di manfaatkan sesuai dengan

keperluan masing- masing tenaga pendidik. Besar harapan tim untuk memperluas kegiatan pelatihan serupa, khususnya kampus mitra di Maluku Utara.

Ucapan Terima Kasih

Demikian kerangka kegiatan ini dibuat guna memenuhi syarat administrasi. Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang telah diikuti agar dipergunakan dengan baik. Terima kasih kepada LPPM Universitas Khairun, sebagai pendukung hibah untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serta Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Dra. Nurprihatina Hasan, M.Hum, atas dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan PkM di Universitas Hein Namotemo (Unhena), Kota Tobelo- Halmahera Utara.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2008. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cohen Bruce, R. 2001. *Peterson's TOEFL Practice Test*. New Jersey : Peterson's Thomson Learning.
- Elizabeth G. 1986. *Designing Groupwork: Strategies for the Heterogeneous Classroom*. N.Y. London: Teachers College, Columbia Universty
- Murcia, M.C. 1992. *Teaching English as a Second or Foreign Language*. Thomson Learning.
- Philips, Deborah. 2001. *Longman Complete Course for the Toefl Test*. Pearson Education
- Hadi, M. Z. P. ., Syamsurrijal, S., Miswaty, T. C., & Anggrawan, A. (2022). Pelatihan TOEFL dengan Penerapan Metode Presentation, Practice, and Production bagi Dosen pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4), 1223–1230. <https://doi.org/10.54082/jamsi.404>

